

PELATIHAN PENDAMPINGAN KEPERAWATAN LANSIA SECARA HOLISTIK UNTUK PENGUNGGI UNHCR

Lindawati Simorangkir¹⁾, Amando Sinaga²⁾, Mestiana Br Karo³⁾,
Gryttha Tondang⁴⁾, Agustaria Ginting⁵⁾

^{1,3,5)} Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

^{2,4)} Prodi Ners D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
lindasimorangkir79@gmail.com.

Abstract

Physical, psychological and social changes in the elderly have an impact on the quality of life of the elderly, who are unable to carry out daily activities and unable to care for themselves, so they require holistic nursing assistance for the elderly. This outreach to the community in the form of training aims to create employment opportunities (caregivers) for UNHCR refugees and improve the health status of the elderly. The community outreach method in the form of training is carried out through brainstorming, lectures, discussions, demonstrations, re-demonstrations and questions and answers. The media used in this service are power points and modules. The number of participants who attended the training was 7 people. The results of this community service show that the majority of training participants' knowledge is good, 6 (85.71%), and the practice of the training participants shows that most of them are independent, 5 (71.42%).

Keywords: Accompanying, Elderly Care, Holistic.

Abstrak

Perubahan fisik, psikologis, dan sosial pada lansia berdampak kualitas hidup lansia tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan tidak mampu merawat dirinya sendiri, sehingga memerlukan pendampingan keperawatan secara holistik kepada lansia. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk terciptanya lapangan pekerjaan (caregiver) bagi pengungsi UNHCR dan meningkatkan derajat kesehatan lansia. Metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dilakukan dengan curah pendapat, ceramah, diskusi, demonstrasi, redemonstrasi, dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah power point dan modul. Jumlah peserta yang hadir pada pelatihan sebanyak 7 orang. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan peserta pelatihan baik sebanyak 6 (85,71%), dan praktek peserta pelatihan menunjukkan sebagian besar mandiri sebanyak 5 (71,42%).

Keywords: Pendampingan, Keperawatan lansia, Holistic.

PENDAHULUAN

Mencapai lanjut usia merupakan proses yang alami bagi manusia, dimana jaringan secara bertahap kehilangan kemampuannya untuk memulihkan dirinya sehingga kesejahteraan fisik, mental, dan sosial

lansia akan menurun. Perubahan fisik, psikologis, dan sosial pada lansia akan berdampak negatif pada kualitas hidupnya (Octaviani 2022).

Pada tahun 2050, jumlah populasi lansia diperkirakan akan meningkat dua kali lipat (mencapai 16% dari populasi global) (De Luca et

al.,2023). World Health Organization (WHO) melaporkan akan ada 2,1 miliar orang yang berusia diatas 60 tahun dan 426 juta orang yang berusia di atas 80 tahun pada tahun 2050 (Oppert et al, 2023). Di Indonesia prevalensi populasi lansia sebanyak 11,75 %, rasio ketergantungan lansia sebesar 17,08, seebagian besar lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 52,82 % dan sebagian besar tinggal di perkotaan sebanyak 55,35%. Proporsi lansia terbesar yakni provinsi Yogyakarta sebanyak 16,69% (Badan Pusat Statistik 2023).

Populasi lanjut usia sangat rentan terhadap penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, osteoporosis, dan masalah psikologis (Panglipurningsih 2020). Penyakit tersebut dapat menyebabkan lansia tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari dan tak berdaya mengurus dirinya sendiri, sehingga membutuhkan *caregiver* dalam melakukan perawatan jangka panjang (Lasmini, et al., 2024).

Caregiver adalah seseorang telah lulus pendidikan atau pelatihan untuk melakukan perawatan pada seseorang atau kelompok yang tak berdaya mengurus dirinya sendiri, baik secara partial atau total karena penurunan fisik atau psikologis (Kementerian Kesehatan RI 2019). Peran *caregiver* sangat esensial dalam kepedulian dan memberikan asuhan perawatan pada lansia (Kartika, et al., 2019).

Oleh sebab itu pemberi asuhan memiliki kopetensi dalam mendampingi lanjut usia supaya terpenuhi keperluan hidup, mencegah terjadi masalah, serta meningkatkan taraf hidup lansia (Azizah, L. M., & Zainuri 2024).

United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) merupakan bagian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menaungi masalah

emigran untuk memberikan proteksi, bantuan dan ikut membantu emigran dalam mobilisasi tempat tinggal yang lebih baik (Laode, et al., 2021).

UNHCR telah memberikan berbagai macam bantuan seperti pengamanan, tempat tinggal, lingkungan dan air bersih , pendidikan, kesehatan, nutrisi, dan lapangan pekerjaan (Simanjuntak 2020). Komisaris tinggi PBB untuk pengungsi (UNCHR) memprioritaskan lansia perencanaan dan pelaksanaan programnya (Niaz 2022).

Pengungsi UNHCR belum pernah mendapatkan pelatihan. Dengan adanya program pelatihan pelatihan pendampingan keperawatan lansia secara holistik untuk pengungsi UNHCR, sehingga pengungsi UNHCR memiliki kemampuan menjadi *caregiver* dalam merawat lansia. Pendampingan yang berkelanjutan dan berfokus pada kebutuhan lansia akan berkontribusi pada terciptanya lapangan pekerjaan (*caregiver*) bagi pengungsi UNHCR dan meningkatkan derajat kesehatan lansia.

METODE

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 26 April – 30 Oktober 2024. Diawali dengan pembukaan pelatihan kepada pengungsi oleh Ketua penyelenggara pelatihan oleh Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, dilanjutkan dengan sharing bersama *Justice, Peace & Integrity of Creation* (JPIC), dan *United Nations High Commissioner For Refugees* (UNHCR) dengan topik “*Solidary with Refugee for a world where refugee are welcomed*”

Pertemuan 46 – 50 Konsep keperawatan lansia meliputi perubahan-perubahan yang lazim pada lansia, penyakit yang lazim terjadi pada lansia,

tingkat ketergantungan dan sindrom lanjut usia, konsep pendampingan dan jenis pendampingan pada lansia, konsep *activity daily living* (ADL), dan jenis-jenis terapi komplementer pada lansia

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sesuai dengan rumpun keilmuannya.

Pada pertemuan pertama tanggal 4 September 2024 pukul 15.00 – 15.30 WIB dilakukan pre-test tentang keperawatan gerontik selanjutnya memberikan materi pelatihan. Metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dilakukan dengan curah pendapat, ceramah, diskusi, demonstrasi, redemonstrasi, dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah power point dan modul. Jumlah peserta yang hadir pada pelatihan sebanyak 7 orang.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pelatihan dimulai, tim merenungkan kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan yang bertujuan menyamakan pendapat terkait bahan yang telah didapat sebagai bahan evaluasi untuk pelatihan selanjutnya.

Post test dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh oleh peserta dengan memberikan kuesioner dan ujian praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kesepakatan dengan JPIC, dan UNHCR dalam pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini memberikan dampak yang sangat baik kepada mitra. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tindakan tentang pelatihan pendampingan keperawatan lansia secara holistik yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi

pengungsi UNHCR untuk membuka peluang kerja sebagai *caregiver* dan dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia.

Pada pemaparan materi tentang konsep pendampingan lansia, perubahan yang terjadi lansia, penyakit yang sering terjadi pada lansia dan bagaimana penatalaksanaan yang harus dilakukan, prinsip *activity Daily Living* (ADL), serta terapi komplementer yang diberikan kepada lansia. Pemateri juga memberikan demonstrasi secara langsung kepada pengungsi UNHCR, dan dibantu oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. Pre Test Sebelum Pelatihan Pendampingan Keperawatan Lansia Secara Holistik Untuk Pengungsi UNCHR Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengetahuan	F	%
Baik	0	0
Cukup	0	0
Kurang	7	100
Total	7	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 (100%).

Tabel 2. Post Test Sesudah Pelatihan Pendampingan Keperawatan Lansia Secara Holistik Untuk Pengungsi UNCHR Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Pengetahuan	F	%
Baik	6	85,71
Cukup	1	14,29
Kurang	0	0
Total	7	100
Praktek	F	%
Mandiri	5	71,42
Dibantu	2	28,58
Kurang	0	0
Total	7	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan peserta pelatihan baik sebanyak 6 (85,71%), dan praktek peserta pelatihan

menunjukkan sebagian besar mandiri sebanyak 5 (71,42%).

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa antusias dari peserta sangat tinggi dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini. Hal ini dikarenakan peserta memiliki rasa simpati untuk melakukan pelatihan pendampingan keperawatan lansia secara holistik. Peningkatan pengetahuan tentang pendampingan keperawatan lansia secara holistik dapat menurunkan angka resiko jatuh, menurunnya defisit perawatan diri, menurunnya pemenuhan kebutuhan mandiri, memahami akan kebutuhan psikologis usia lanjut.

Program pelatihan yang diberikan untuk memperkuat keterampilan *caregiver* dalam memberikan asuhan secara holistik, meliputi komunikasi yang efektif, manajemen stress dan pengetahuan tentang penyakit kronis (Prima, dkk., 2022). Pendampingan *caregiver* dalam penerapan lansia sehat secara holistik dapat memberikan perawatan yang komprehensif dan meningkatkan kualitas hidup pada lansia (Puspitasari, et al., 2024). Caregiver memiliki peran sebagai pendamping, menolong lanjut usia dalam melakukan aktivitas *activity daily living* (Azizah, L. M., & Zainuri 2024).

Selama pelaksanaan pelatihan pendampingan perawatan lansia secara holistik untuk pengungsi UNHCR, mendapatkan beberapa hambatan dihadapi seperti bahasa. Dimana peserta kurang pasif berbahasa indonesia dan bahasa inggris, sedangkan pemberi materi kurang pasif berbahasa inggris. Untuk mengatasi tantangan ini menggunakan media audio visual dan modul diberikan sebelumnya sehingga peserta dapat membaca dan mengulanginya kembali.

Presentasi pelatihan dengan media audio visual berupa gambar yang hidup membuat peserta menjadi aktif dan bersemangat (Purba, A., Kartika, E., & Bancin 2020). Begitu juga media modul lebih efektif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan media yang lainnya seperti leaflet karena media modul peserta kecepatan peserta sendiri, dan memaksimalkan peluang keaktifan, serta peserta bebas untuk belajar dengan gaya mereka sendiri (Ambayon, dkk., 2021).

Pelaksanaan pelatihan pendampingan perawatan lansia secara holistik kepada pengungsi UNHCR dalam bentuk curah pendapat, ceramah, diskusi, demonstrasi, redemonstrasi, dan tanya jawab, agar peserta bisa berpartisipasi aktif, mudah dimengerti, dan mereka dapat mengungkapkan pengetahuan mereka dan pengalaman belajar dengan antusias

Pelatihan pendampingan perawatan lansia secara holistik kepada pengungsi UNHCR ini mendapat dukungan yang positif dari *Justice, Peace & Intergrity of Creation* (JPIC), serta *United Nations High Commissioner For Reefugees* (UNHCR). Evaluasi pelatihan pendampingan perawatan lansia secara holistik kepada pengungsi UNHCR Evaluasi dilakukan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal. Pada post test tidak hanya tulisan akan tetapi praktek terhadap pemenuhan ADL. Panitia jagan memberikan pujian kepada peserta yang benar menjawab pertanyaan.



SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini menunjukkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta terkait dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik kepada lansia. Peserta pelatihan ini diharapkan dapat menerapkan semua ilmu yang telah didapatkan selama pelatihan sehingga peserta dapat menjadi caregiver dan dapat meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada *Justice, Peace & Integrity of Creation (JPIC)*, dan *United Nations High Commissioner*

For Refugees (UNHCR) yang bersedia menjadi mitra kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambayon, E. E., & Millenes, C. 2021. "Modular-Based Approach and Students' Achievement in Literature." . . . Available at SSRN.
- Anon. 2024. "HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN KUALITAS HIDUP BERDASARKAN PENDEKATAN SELF TRANSCENDENCE THEORY PADA LANSIA DI DUSUN TANJUNG MANGLI KABUPATEN JEMBER." 2(3). doi: 10.5455/mnj.v1i2.644.
- Azizah, L. M., & Zainuri, I. 2024. "Pemberdayaan Caregiver Dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mentikan." *Media Abdimas Indonesia* 2(1).
- Badan Pusat Statistik. 2023. "STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA 2023." *Sustainability (Switzerland)* 20(1).
- Kartika, A. W., Choiriyah, M., Kristianingrum, N. D., Noviyanti, L. W., & Fatma, E. P. L. 2019. "Pelatihan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Caregiver Lansia Dalam Pogram RURAL (Rumah Ramah Lansia)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 5(3).
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. "Kurikulum Pendampingan Lanjut Usia Bagi Caregiver." *Pusat Pelatihah SDM Kesehatan* 322.

- Laode, P. Y. O. A. A., Wulandari, R., & Al-Ghifary, R. 2021. "Peran Imigrasi Dalam Hubungan Internasional Terhadap Permasalahan Pengungsi Bersama UNCHR." *Jurnal Sosial Teknologi* 1(4).
- Lasmini, L., Mendrofa, F. A. M., Hastuti, W., & Hani, U. 2024. "PENGARUH CAREGIVER CLASS TERHADAP PERAN CAREGIVER INFORMAL DALAM PERAWATAN JANGKA PANJANG LANSIA." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 15(1).
- De Luca, V., Femminella, G. D., Leonardini, L., Patumi, L., Palummeri, E., Roba, I., Aronni, W., Toccoli, S., Sforzin, S., Denisi, F., Basso, A. M., Ruatta, M., De Luca, V., Femminella, G. D., Leonardini, L., Patumi, L., Palummeri, E., Roba, I., Aronni, W, M. 2023. "Digital Health Service For Identification Of Frailty Risk Factors In Community Dwelling Older Adults: The SUNFRAIL+Study Protocol." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20(5).
- Niaz, U. 2022. "Mental Health in the Eastern Mediterranean Region: Focus on Women, Children, the Elderly and Refugees." *Journal of Pakistan Psychiatric Society* 19(02).
- Octaviani. 2022. "Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Tojan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung." *Repository.Itekes-Bali.Ac.Id*.
- Oppert, M. L., Ngo, M., Lee, G. A., Billingham, M., Banks, S., & Tolson, L. 2023. "Adults' Experiences Of Social Isolation And Loneliness: Can Virtual Touring Increase Social Connectedness? A Pilot Study." *Geriatric Nursing (New York)* 53.
- Panglipurningsih, N. A. P. 2020. "Pelatihan Perawatan Demensia Terhadap Beban Caregiver Lansia Demensia: Sebuah Literature Review." *Pelatihan Perawatan Demensia Terhadap Beban Caregiver Lansia Demensia: Sebuah Literature Review* 5(1).
- Prima, A., Puspitasari, I., Andas, A. M., Shaoliha, M., & Yusrini, F. H. W. 2022. "Sekolah Siaga Penyakit Tidak Menular : Pemeriksaan Golongan Darah Serta Edukasi Diabetes Mellitus Pada Siswa." *Global Health Science Group* 2(april).
- Purba, A., Kartika, E., & Bancin, D. R. 2020. "Pembinaan Kelompok Remaja Melalui Edukasi & Peer Educators Kesehatan Reproduksi Di Desa Tanjung Rejo." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1).
- Puspitasari, I., Andas, A. M., Soalihah, M., Wada, F. H., Prima, A., Fauziah, H., ... & Rahmawati, S. 2024. "Pendampingan Caregiver Dalam Penerapan Lansia Sehat Secara Holistik Di Sentra Terpadu Lansia." *Omni Pengabdian Masyarakat* 1(1).
- Simanjuntak, J. M. 2020. "Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Pengungsi Anak Afganistan Di Kota Pekanbaru (Indonesia) Pada Tahun 2019-2020 (Studi Kasus: Pengungsi Anak Afganistan Di Rumah

Detensi Imigrasi Pekanbaru).”
*Journal of Diplomacy and
International Studies* 3(2).

UNHCR Indonesia. (2021, January 8).

UNHCR Indonesia: Dimana
kami bekerja.

<https://www.unhcr.org/id/dimana-kami-bekerja>